ANALISIS KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 UNTUK SMP/MTS KELAS VII: STUDI KOMPARASI TERBITAN PEMERINTAH DAN PENERBIT SWASTA (ERLANGGA)

OLEH

ARIJALURAHMAN
E1C 111 010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2015

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Syaiful Musaddat, S.Pd., M.Pd.	**Baiq Wahidah, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 197712312005011003	**NIP. 197907152008122002**

ANALISIS KUALITAS BUKU TEKS BAHASA INDONESIA KURIKULUM 2013 UNTUK SMP/MTS KELAS VII: STUDI KOMPARASI TERBITAN PEMERINTAH DAN PENERBIT SWASTA (ERLANGGA)

Abstrak

Permasalahan utama yang dikaji pada penelitian ini adalah analisis kualitas buku teks Bahasa Indonesia kurikulum 2013 untuk SMP/MTs kelas VII: Studi komparasi terbitan Pemerintah dan penerbit swasta (Erlangga). Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia (BTBI) kelas VII terbitan Kemendikbud dan mendeskripsikan kualitas BTBI kelas VII terbitan Erlangga serta mendeskripsikan perbandingan kualitas kedua BTBI tersebut. Mengingat penelitian ini adalah studi pustaka, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Kemudian dilanjutkan dengan metode dokumentasi. Setelah metode dokumentasi, dilanjutkan dengan teknik catat, dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif komparatif. Kriteria yang dinilai adalah berdasarkan ketentuan dari BSNP, yaitu dilihat dari kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan atau kegrafikan. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui beberapa hal: Pertama dari segi isi pada komponen kesesuaian materi dengan KI/KD BTBI terbitan Kemendikbud dapat dikatakan memiliki kualitas yang *lengkap* Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 15 KD dengan persentase 93,75%. Sementara itu BTBI terbitan Erlangga pada komponen kesesuaian materi dengan KI/KD BTBI dapat dikatakan memiliki kualitas yang *lengkap*. Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 16 KD dengan persentase 100%. Pada aspek keaktualan materi dilihat dari bahan bacaan dan daftar pustaka, kedua BTBI tersebut mendapat status *kurang tepat*. Pada aspek keakuratan materi kedua BTBI mendapat status *cermat*. Kedua, dilihat dari kualitas bahasa, terdapat dua aspek penilaian. Kedua BTBI tersebut dilihat dari kualitas bahasanya dapat dikategori *tepat*. Ketiga, dari segi kualitas penyajiannya, aspek yang dinilai adalah; petama pembangkit motivasi belajar siswa, kedua BTBI tersebut mendapat status *menarik*; kedua ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab mendapat status *baik*; ketiga glosarium dan indeks, BTBI terbitan Kemedikbud mendapat status *kurang lengkap*, sedangkan BTBI terbitan Erlangga berstatus *tidak lengkap*. Ketiga, dilihat dari segi kualitas tampilan/kegrafikan. Aspek pertama yang dinilai adalah ukuran buku, kedua BTBI tersebut mendapat status *tepat*. Aspek kedua adalah ukuran, jenis, dan format huruf, BTBI terbitan Kemendikbud mendapat status *tepat*, sedangkan BTBI terbitan Erlangga menadapat status *kurang tepat*. Dari analisis perbandingan yang peneliti lakukan berdasarkan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan/kegrafikan. Disimpulkan bahwa BTBI terbitan Pemerintah (Kemendikbud) sedikit lebih berkualitas daripada BTBI terbitan Erlangga.

Kata Kunci : *Analisis buku ajar, isi, bahas, penyajian, tampalan/kegrafikan*

QUALITY ANALYSIS OF INDONESIAN TEXT BOOKS CURRICULUM 2013 FOR JUNIOR HIGH SCHOOL / MADRASAH TSANAWITAH CLASS VII: COMPARISON STUDY OF ISSUE OF GOVERNMENT AND PRIVATE PUBLISHERS (ERLANGGA)

Abstract

The main issues that were examined in this study is an analysis of the quality of Indonesian textbook curriculum in 2013 for junior high school/MadrasahTsanawiyahclass VII: comparative study published by the government and private issuers (Erlangga). This study aims to describe the quality of Indonesian Textbooks (BTBI) class VII Department of education issue and describe the quality of class VII BTBI issue grants as well as describe the quality comparison both BTBI. Given this research is literature study, the data collection methods used in this study is the observation method. Then proceed with the method of documentation. Once the documentation method, followed by technical notes, were analyzed using descriptive qualitative comparative analysis.

Criteria assessed are based on the provisions of the National Education Standards, which is seen from the quality of the content, language, presentation, and view or patch Based on the analysis, it can be seen a few things: First in terms of content on the suitability of the material components of the KI / KD BTBI Department of education issue issue can be said to have a complete quality acquisition for the full qualification of 15 KD with a percentage of 93.75%. Meanwhile BTBI issue grants to the suitability of the material components of the KI / KD BTBI can be said to have a complete quality. Acquisition for the full qualification of 16 KD with a percentage of 100%. In the aspect of material actuality seen from literature and bibliography, the second BTBI gets less precise status. In the second aspect of the material accuracy of the status BTBI carefully. Second, judging from the quality of the language, there are two aspects of assessment. Both BTBI is seen from the quality of the language can be categorized appropriately. Third, in terms of quality of presentation, aspects assessed were; tops generation students' motivation, the second BTBI gets interesting status; the presence or absence of exercises at the end of each chapter gets good status; Third glossary and index, published BTBI Department of education issue received incomplete status, while the issue of grants BTBI incomplete status. Third, in terms of display quality / kegrafikan. The first aspect considered is the size of a book, both BTBI gets a proper status. The second aspect is the size, type, and format letters, publications BTBI Department of education issue gets proper status, while the issue of grants give BTBI less precise status. From the comparative analysis of the research done by the quality of the content, language, presentation, and display / patch. BTBI publication concluded that the Government (Department of education issue) a bit more quality than BTBI issue grants.

Keywords: Analysis of textbooks, contents, language, presentation, patch

A. Pendahuluan

Aspek yang paling utama dari pendidikan adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar akan terlaksana apabila komponen-komponen seperti guru, siswa, kurikulum, materi belajar, dan sumber belajar saling terkait

dan berhubungan dalam proses pendidikan. Belajar mengajar akan sukses apabila semua komponen tersebut selaras dalam penerapannya.

Salah satu komponen dalam proses belajar mengajar adalah sumber belajar. Sumber belajar berkaitan dengan beberapa bahan ajar. Salah satunya adalah buku teks. Buku teks berfungsi sebagai bahan bagi guru dan siswa untuk menopang pengetahuan dan mendalami materi ajar dan belajar. Selain itu, buku teks juga berperan dalam proses lanjutan belajar siswa yang berkaitan dengan materi yang belum mereka peroleh dari guru.

Buku teks yang beredar di tengah masyarakat, baik yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta harus mengandung informasi yang bisa membantu dan mendukung setiap proses pembelajaran. Buku teks juga harus mampu merefleksikan tujuan penyelenggaraan pendidikan nasional pada umumnya. Oleh karena itu, buku teks sebelum dicetak, diedarkan, dan dipergunakan oleh guru dan siswa di sekolah-sekolah, terlebih dahulu dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan semua kriteria yang sudah ditetapkan oleh BSNP itu sendiri, tetapi hanya menggunakan empat kriteria paling mendasar. Kriteria pertama, dilihat dari kualitas isinya. Pada kriteri ini Peneliti hanya menggunakan tiga aspek yaitu tingkat kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), berdasarkan kemuktahiran materi, dan keakuratan materi. Kriteria kedua, dilihat dari kualitas bahasanya. Menggunakan kriteria kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia (kebakuan, kesesuaian istilah, dan lain-lain) dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Kriteria ketiga, dilihat dari kualitas penyajiannya. Menggunakan kriteria yang dilihat dari pendukung penyajian yaitu ada tidaknya pembangkit motivasi belajar, ada tidaknya soal-soal latihan pada setiap akhir bab, dan glosarium dan indeks. Kriteria keempat, dilihat dari kualitasi kegrafikan atau tampilannya. Kriteria yang dinilai adalah ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf, dan penggunaan ilustrasi.

Buku teks yang berkualitas harus memenuhi beberapa kriteria seperti yang sudah dijelaskan di atas. Oleh karena itu batasan penelitian ini yaitu; a) kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), keaktualan, dan keakuratan materi; b) bahasa yang digunakan berkaitan dengan ejaan, kelugasan, dan apakah sudah sesuai dengan perkembangan peserta didik; c) kualitas penyajiannya yang berkaitan dengan pembangkit motivasi belajar siswa, ada tidaknya soal latihan, serta ada tidaknya glosarium dan indeks; dan d) kegrafikan atau tampilannya yang berkaitan dengan ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf, dan penggunaan ilustrasi.

Peneliti menggunakan studi komparasi untuk membandingkan kualitas dua BTBI yaitu BTBI yang diterbitkan oleh Pemerintah dan yang diterbitkan oleh Swasta (Erlangga) . Analisis perbandingan kualitas BTBI merupakan penyelidikan untuk mengetahui perbedaan yang terdapat pada kedua buku tersebut dan berusaha untuk mencari pemecahannya sesuai dengan standar kualitas buku ajar ayang ditentukan oleh BSNP. Hal ini untuk menilai tingkat Kualitas BTBI yang layak untuk digunakan oleh guru dan siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dalam penelitian

ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti ingin membandingkan kualitas buku teks Bahasa Indonesia (kurikulum 2013) SMP kelas VII yang diterbitkan oleh pemerintah dan yang diterbitkan oleh swasta (Erlangga) berdasarkan kriteria kelayakan buku teks yang ditentukan oleh BSNP. Data dalam peneltian ini diperoleh berdasarkan pada aspek-aspek kualifikasi yang ditentukan oleh BSNP.

Mengingat jenis penelitian ini yaitu studi pustaka maka metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga metode, yaitu; (1) metode observasi atau pengamatan; (2) metode dokumenter; dan (3) metode catat. Metode observasi diterapkan untuk mengamati dengan cermat karakteristik objek penelitian.

Instrumen pengumpulan data adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan,mengolah,menganalisa, dan menyajikan data data secara sistematis dan objektif dengan tujuan memecahkan masalah atau menguji suatu hipotesis. Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. **Kualitas Isi**

Tabel 1 Instrumen Penilaian Kesesuaian Isi dengan KI dan KD

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			L (3)	KL (2)	TL (1)	
1	Kesesuaian isi dengan KI dan KD	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Lengkap (L)	Jika buku teks/pelajaran tersebut mencakup semua/hampir semua materi yang ditentukan oleh KI/KD. (80-100%)
Kurang Lengkap (KL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut mencakup sebagian besar materi yang ditentukan oleh KI/KD. (41-79%)
Tidak Lengkap (TL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut mencakup sebagian kecil materi yang ditentukan oleh KI/KD.(≤ 40%)

Tabel 2 Instrumen Penilaian Keaktualan atau Kemuktahiran Materi

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			A (3)	KA (2)	TA (1)	
2	Keaktualan atau kemuktahiran materi	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Aktual (A)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan materi atau peristiwa yang terjadi 0-5 tahun.
Kurang Aktual (KA)	Jika buku siswa tersebut menyajikan materi atau peristiwa yang terjadi 6-10 tahun.
Tidak Aktual (TA)	Jika buku siswa tersebut menyajikan materi atau peristiwa yang terjadi lebih dari 10 tahun.

Tabel 3 Instrumen Penilaian Keakuratan Materi

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Aspek			Hasil Penelitian
			C (3)	KC (2)	TC (1)	
3	Keakuratan materi	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Cermat (C)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua menyajikan teori sesuai dengan kenyataan. (80-100%)
Kurang Cermat (KC)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar menyajikan konsep dan teori sesuai dengan kenyataan. (41-79%)
Tidak Cermat (TC)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil menyajikan konsep dan teori sesuai dengan kenyataan. (≤40%)

2. Kualitas Bahasa

Tabel 4 Instrumen Penilaian Ketepatan Penggunaan Ejaan

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ketepatan penggunaan ejaan	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Tepat (T)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. (80-100%)

Kurang Tepat (KT)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. (41-79%)
Tidak Tepat (TT)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil benar dalam penggunaan huruf besar, huruf miring, dan tanda baca. (≤40%)

Tabel 5 Instrumen Penilaian Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Aspek			Hasil Penelitian
			B (3)	KB (2)	TB (1)	
2	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Baik (B)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. (80-100%)
Kurang Baik (KB)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. (41-79%)
Tidak Baik (TB)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik. (≤40%)

Tabel 6 Instrumen Penilaian Kelugasan

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Kelugasan	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Lugas (L)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua menggunakan bahasa yang lugas/apa adanya dan tidak terbelit-belit. (80-100%)
Kurang Lugas (KL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar menggunakan bahasa yang lugas/apa adanya dan tidak terbelit-belit. (41-100%)
Tidak Lugas (TL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil menggunakan bahasa yang lugas/apa adanya dan tidak terbelit-belit. (≤40%)

3. Kualitas Penyajian

Tabel 7 Instrumen Penilaian Pembangkit Motivasi Belajara Siswa

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			M (3)	KM (2)	TM (1)	
1	Pembangkit motivasi belajar siswa	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Menarik (M)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan semua/hampir semua hal yang bisa menumbuhkan atau membangkitkan motivasi/ kemauan belajar peserta didik. (80-100%)
Kurang Menarik (KM)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan sebagian besar hal yang bisa menumbuhkan/ membangkitkan motivasi/kemauan belajar peserta didik. (41-79%)
Tidak Menarik (TM)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan sebagian kecil hal yang bisa menumbuhkan/ membangkitkan motivasi/kemauan belajar peserta didik. (≤40%)

Tabel 8 Instrumen Penilaian Ada Tidaknya Soal Latihan Pada Setiap Akhir Bab

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			B (3)	KB (2)	TB (1)	
2	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Baik (B)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua menyajikan soal latihan disetiap akhir bab. (80-100%)
Kurang Baik (KB)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar menyajikan soal latihan disetiap akhir bab. (41-79%)
Tidak Baik (TB)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil menyajikan soal latihan disetiap akhir bab. (≤40%)

Table 9 Instrumen Penilaian Glosarium dan Indeks

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Glosarium dan indeks	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Lengkap (L)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan glosari dan indeks di bagian akhir buku teks/pelajaran.

Kurang Lengkap (KL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut menyajikan salah satu (glosari dan indeks) di bagian akhir buku teks/pelajaran.
Tidak Lengkap (TL)	Jika buku teks/pelajaran tersebut tidak menyajikan glosari dan indeks di bagian akhir buku teks/pelajaran.

4. Kualitas Tampilan/ Kegrafikan

Tabel 10 Instrumen Penilaian Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ukuran buku	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				
2	Ukuran, jenis, dan format huruf	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Tepat (T)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua benar dalam penggunaan ukuran buku dan ukuran, jenis, dan format huruf sesuai dengan standar ISO.
Kurang Tepat (KT)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar benar dalam penggunaan ukuran buku dan ukuran, jenis, dan format huruf sesuai dengan standar ISO.
Tidak Tepat (TT)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil benar dalam penggunaan ukuran buku dan ukuran, jenis, dan format huruf sesuai standar ISO.

Tabel 11 Instrumen Penilaian Penggunaan Ilustrasi

No	Aspek	Jenis Buku Teks (Penerbit)	Kualifikasi			Hasil Penelitian
			S (3)	KS (2)	TS (1)	
3	Penggunaan ilustrasi	BTBI (Kemendikbud)				
		BTBI (Erlangga)				

Keterangan :

Kualifikasi	Deskriptor
Sesuai (S)	Jika buku teks/pelajaran tersebut semua/hampir semua menggunakan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. (80-100%)
Kurang Sesuai (KS)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian besar menggunakan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik.(41-79%)
Tidak Sesuai (TS)	Jika buku teks/pelajaran tersebut sebagian kecil/tidak menggunakan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. (≤40%)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kualitas Buku Teks/Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII Terbitan Pemerintah (Kemendikbud)

1. Kelayakan Isi

a. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Tabel 412 Hasil Inferensial Penilaian Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
1	Kesesuaian isi dengan KI dan KD	√			Lengkap

Keterangan:
L : Lengkap
KL : Kurang Lengkap
TL : Tidak Lengkap

Hasil analisis BTBI terbitan Kemendikbud dilihat dari keterkaitan antara materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mendapat status *lengkap*. Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 15 KD dengan persentase 93,75%. Perolehan untuk kualifikasi *tidak lengkap* sebanyak 1 KD dengan persentase 6,25%. Sementara itu, tidak ditemukan KI/KD yang *kurang lengkap*.

b. Keaktualan Atau Kemuktahiran Materi

Tabel 13 Hasil Penilaian Keaktualan Materi

No	Aspek Penilaian	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		A (3)	KA (2)	TA (1)	
2	Buku Teks/Pelajaran menyajikan materi atau peristiwa yang aktual atau muktahir.		√		Kurang Aktual

Keterangan :
A : Aktual
KA : Kurang Aktual
TA : Tidak Aktual

Berdasarakan penjelasan kedua aspek penilaian (daftar bahan bacaan dan daftar pustaka) yang berkaitan dengan keaktualan atau kemuktahiran materi, maka BTBI terbitan Kemendikbud mendapat kualifikasi *kurang aktual* dengan. Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa dilihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi *kurang aktual* dengan persentase 20%. Pada aspek kedua yaitu keaktualan rujukan/daftar

c. Keakuratan Materi

Tabel 14 Hasil Penilaian Keakuratan Materi

No	Aspek	Aspek			Hasil Penelitian
		C (3)	KC (2)	TC (1)	
3	Keakuratan materi	√			Cermat

Keterangan :
C : Cermat
KC : Kurang Cermat
TC : Tidak Cermat

Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan dilihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi, maka hasil analisis BTBI terbitan Kemendikbud dilihat dari keterkaitan antara materi mendapat kualifikasi *cermat*. Pada kualifikasi *cermat* diperoleh sebanyak 31 teks bacaan dengan persentase 88,57%. Pada kualifikasi *kurang cermat* diperoleh sebanyak 2 teks bacaan dengan persentase 5,71%. Sementara itu pada kualifikasi *tidak cermat* diperoleh sebanyak 1 teks bacaan dengan persentase 2,85%.

2. Kualitas Bahasa

a. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Tabel 15 Hasil Penilaian Ketepatan Penggunaan Ejaan

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ketepatan penggunaan ejaan	√			Tepat

Keterangan :
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

Berdasarkan acuan Ejaan dari Disempurnahkan (EyD). BTBI terbitan Kemendikbud dilihat dari penggunaan huruf besar mendapat status *tepat*. Dilihat dari penggunaan huruf miring mendapat status *tepat*. Dilihat dari penggunaan tanda titik (.) mendapat status *tepat*. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka buku tersebut berdasarkan aspek ketepatan penggunaan ejaan mendapat satatus *tepat*.

b. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Tabel 16 Hasil Penilaian Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

No	Aspek	Aspek	Hasil

		B (3)	KB (2)	TB (1)	Penelitian
2	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	√			Baik

Keterangan :
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

BTBI terbitan Kemendikbud tersebut berdasarkan aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik hampir semua baik dan mendapat status *baik*. Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa atau istilah yang terdapat dalam buku tersebut hampir semua sesuai perkembangan kognitif peserta didik/siswa kelas VII. Meskipun demikian, masih ada beberapa hal yg perlu di tinjau kembali berkaitan dengan beberapa teks bacaan yang memuat bahasa dan istilah yang sulit dicerna oleh siswa kelas VII. Hal ini dapat dilihat pada halaman 43, 157, 214, 236, dan 245.

c. Kelugasan

Tabel 17 Hasil Penilaian Kelugasan

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Kelugasan terkait keefektifan kalimat	√			Lugas

Keterangan :
L : Lugas
KL : Kurang Lugas
TL : Tidak Lugas

BTBI terbitan Kemendikbud tersebut berdasarkan aspek kelugasaan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat status *lugas*. Bahasa dalam buku tersebut tidak terbelit-belit sehingga tidak menimbulkan miskonsepsi yang dilakukan siswa dan menggunakan kata-kata yang sederhana. Hal ini dapat kita lihat pada pada setiap materi yang ditampilkan pada setiap bab.

3. Kualitas Penyajian

a. Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

Tabel 18 Hasil Penilaian Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		M (3)	KM (2)	TM (1)	
1	Pembangkit motivasi belajar siswa	√			Menarik

Keterangan :
M : Menarik
KM : KurangMenarik
TM : Tidak Menarik

BTBI terbitan Kemendikbud tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa mendapat status *menarik*. Dapat kita lihat di setiap awal materi, siswa diberikan tujuan serta manfaat dari materi yang akan dipelajarinya. Selain itu, teks-teks bacaan yang disajikan dalam buku tersebut mampu menumbuhkan kesadaran bagi pembacaanya dalam hal ini siswa. Salah satunya dapat dilihat pada halaman 4.

b. Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab

Tabel 19 Hasil Penilaian Ada Tidaknya Soal Latihan pada Setiap Akhir Bab

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		B (3)	KB (2)	TB (1)	
2	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	√			Baik

Keterangan :
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

Berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, maka BTBI terbitan Kemendikbud tersebut mendapat status *baik*. Buku tersebut tidak hanya menyajikan soal latihan pada setiap akhir babnya. Akan tetapi, juga menyajikan soal-soal latihan di setiap akhir subbabnya. Selain itu, siswa juga dibekali dengan soal-soal di setiap *item* subbanya.

c. Glosarium dan Indeks

Tabel 20 Hasil Penilaian Glosarium dan Indeks

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Glosarium dan indeks		√		Kurang Lengkap

Keterangan :
L : Lengkap
KL : Kurang Lengkap
TL : Tidak Lengkap

BTBI terbitan Kemendikbud tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat status *kurang lengkap*. Hal ini karena buku tersebut hanya menyajikan kamus kosakata (glosarium) saja sebagai pendukung penyajian. Tidak dicantumkannya indeks akan sedikit menyulitkan siswa untuk menemukan letak (halaman) kata-kata yang terdapat pada glosari.

4. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

a. Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

Tabel 21 Hasil Penilaian Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ukuran buku	√			Tepat
2	Ukuran, jenis, dan format huruf	√			Tepat

Keterangan :
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

BTBI terbitan Kemendikbud berdasarkan aspek ukuran buku mendapat status *tepat*. Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran A4 (210 × 297 mm) dengan bentuk Vertikal. Sementara itu, BTBI terbitan Erlangga berdasarkan aspek ukuran buku mendapat status *tepat*. Buku tersebut menggunakan ukuran buku yang sesuai dengan ketentuan ISO. Ketentuan ISO untuk kategori SMP/MTs dan SMA/MA/SMK/MAK dengan ukuran A4 (210 × 297 mm) dengan bentuk Vertikal.

b. Penggunaan Ilustrasi

Tabel 22 Hasil Penilaian Penggunaan Ilustrasi

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		S (3)	KS (2)	TS (1)	
3	Penggunaan ilustrasi	√			Sesuai

Keterangan :
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai

Berdasarkan kriteria penilaian tersut, maka BTBI teerbitan Kemendikbud tersebut dilihat dari ilustrasi mendapat status *sesuai*. Perolahan untuk kualifikasi *sesuai* sebanyak 26 ilustrasi dengan persentase 83,87%. Perolehan untuk kualifikasi *kurang sesuai* sebanyak 5 ilustrasi dengan persentase 16,12%. Tidak diperolehan ilustrasi untuk kualifikasi *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

2. Kualitas Buku Teks/Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII Terbitan Swasta (Erlangga)

1. Kelayakan Isi

a. Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

Tabel 23 Hasil Inferensial Penilaian Kesesuaian Materi dengan KI dan KD

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
1	Kesesuaian isi dengan KI dan KD	√			Lengkap

Keterangan:
L : Lengkap
KL : Kurang Lengkap
TL : Tidak Lengkap

Hasil analisis BTBI terbitan Erlangga dilihat dari keterkaitan antara materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mendapat status *lengkap*. Perolehan untuk kualifikasi *lengkap* sebanyak 16 KD dengan persentase 100%. Sementara itu, tidak ditemukan KI/KD yang *kurang lengkap* dan *tidak lengkap*.

b. Keaktualan Atau Kemuktahiran Materi

Tabel 24 Hasil Penilaian Keaktualan atau Kemuktahiran Materi

No	Aspek Penilaian	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		A (3)	KA (2)	TA (1)	
2	Buku Teks/Pelajaran menyajikan materi atau peristiwa yang aktual atau muktahir.		√		Kurang Aktual

Keterangan :
A : Aktual
KA : Kurang Aktual
TA : Tidak Aktual

Berdasarakan penjelasan kedua aspek penilaian (daftar bahan bacaan dan daftar pustaka) yang berkaitan dengan keaktualan atau kemuktahiran materi, maka BTBI terbitan Erlangga mendapat kualifikasi *kurang aktual*. Pada aspek pertama yaitu keaktualan peristiwa dilihat dari bahan bacaan yang disajikan mendapat kualifikasi *aktual* dengan persentase 40,62%. Pada aspek kedua yaitu keaktulan rujukan/daftar pustaka mendapat kualifikasi *kurang aktual* dengan persentase 56,52%.

c. Keakuratan Materi

Tabel 25 Hasil Penilaian Kualifikasi Keakuratan Materi

No	Aspek	Aspek			Hasil Penelitian
		C (3)	KC (2)	TC (1)	
3	Keakuratan materi	√			Cermat

Keterangan :
C : Cermat
KC : Kurang Cermat
TC : Tidak Cermat

Berdasarkan aspek keakuratan konsep dan teori sesuai kenyataan dilihat dari teks-teks bacaan sebagai penunjang materi, maka BTBI terbitan Erlangga mendapat kualifikasi *cermat*. Pada kualifikasi *cermat* diperoleh sebanyak 30 teks bacaan dengan persentase 93,75%. Pada kualifikasi *kurang cermat* diperoleh sebanyak 2 teks bacaan dengan persentase 6,25%. Sementara itu, tidak diperoleh bahan atau teks bacaan pada kualifikasi *tidak cermat*.

2. Kualitas Bahasa

a. Ketepatan Penggunaan Ejaan

Tabel 26 Hasil Penilaian Aspek Ketepatan Penggunaan Ejaan

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ketepatan penggunaan ejaan	√			Tepat

Keterangan :
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

Berdasarkan acuan dari Ejaan yang Disempurnahkan (EyD) BTBI terbitan Erlangga dilihat dari penggunaan huruf besar mendapat status *tepat*. Dilihat dari penggunaan huruf miring mendapatb status *tepat*. Dilihat dari penggunaan tanda titik (.) mendapat status *tepat*. Berdasarkan acuan-acuan tersebut, maka buku tersebut berdasarkan aspek ketepatan penggunaan ejaan mendapat satatus *tepat*.

b. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik

Tabel 27 Hasil Penilaian Kesesuaian dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

No	Aspek	Aspek	Hasil

		B (3)	KB (2)	TB (1)	Penelitian
2	Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	√			Baik

Keterangan :
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

BTBI terbitan Erlangga tersebut berdasarkan aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik mendapat status *baik*. Hal ini terkait dengan penggunaan bahasa atau istilah yang terdapat dalam buku tersebut hampir semua sesuai perkembangan kognitif peserta didik/siswa kelas 7. Mulai dari dari prolog untuk mengawali materi belajar sampai pemilihan teks bacaan berstatus baik. Meskipun demikian, sama dengan buku teks dari Kemendikbud, masih ada beberapa hal yg perlu di tinjau kembali berkaitan dengan beberapa teks bacaan yang memuat bahasa dan istilah yang sulit dicerna oleh siswa kelas 7. Hal ini dapat dilihat pada halaman 15, 75, 86, 117, 119, dan 160.

c. Kelugasan

Tabel 28 Hasil Penilaian Kelugasan

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Kelugasan terkait keefektifan kalimat	√			Lugas

Keterangan :
L : Lugas
KL : Kurang Lugas
TL : Tidak Lugas

BTBI Erlangga tersebut berdasarkan aspek kelugasaan terkait dengan keefektifan kalimat yang digunakan mendapat status *lugas*. Bahasa dalam buku tersebut tidak terbelit-belit dan menarik serta penjabarannya sesuai dengan materi yang sedang dibahas, serta efesien dan efektik dalam penggunaannya.

3. Kualitas Penyajian

a. Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

Tabel 29 Hasil Penilaian Pembangkit Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		M (3)	KM (2)	TM (1)	

1	Pembangkit motivasi belajar siswa	√			Menarik

Keterangan :
M : Menarik
KM : KurangMenarik
TM : Tidak Menarik

BTBI Terbitan Erlangga tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya pembangkit motivasi belajar siswa mendapat status *menarik*. Dapat kita lihat di setiap awal materi, secara eksplisit dicantumkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa. Selain itu, teks-teks bacaan yang disajikan dalam buku tersebut mampu menumbuhkan kesadaran bagi pembacanya dalam hal ini siswa. Pada bab 1 misalnya, dimana siswa diberikan apresiasi dan penguatan kecintaanya pada alam dan budaya.

b. Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap Akhir Bab

Tabel 30 Hasil Penilaian Ada Tidaknya Soal Latihyan di Setiap Akhir Bab

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		B (3)	KB (2)	TB (1)	
2	Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	√			Baik

Keterangan :
B : Baik
KB : Kurang Baik
TB : Tidak Baik

Berdasarkan aspek ada tidaknya soal latihan di setiap akhir bab, maka BTBI terbitan Erlangga tersebut mendapat status *baik*. Buku tersebut menyajikan soal-soal latihan yang bervariasi. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pada setiap subbabnya disajikan soal-soal dalam bentuk esai yang dikerjakan secara individu maupun kelompok. Sementara itu untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pada setiap babnya disajikan soal-soal dalam bentuk pilihan ganda (*multi cois*)

c. Glosarium dan Indeks

Tabel 31 Hasil Penilaian Glosarium dan Indeks

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		L (3)	KL (2)	TL (1)	
3	Glosarium dan indeks			√	Tidak Lengkap

Keterangan :
L : Lengkap
KL : Kurang Lengkap

TL : Tidak Lengkap

BTBI terbitan Erlangga tersebut berdasarkan aspek ada tidaknya glosarium dan indeks mendapat status *tidak lengkap*. Buku tersebut tidak menyajikan glosarium dan indeks sebagai pendukung penyajian. Tidak dicantumkannya glosarium dan indeks akan sangat menyulitkan siswa untuk menemukan kata-kata yang tidak siswa pahami serta letak (halaman) kata-kata yang terdapat. Banyak istilah-istilah ilmiah yang masih belum dimengerti oleh siswa terdapat dalam buku tersebut, terutama terdapat dalam teks-teks bacaan.

4. Kualitas Tampilan/Kegrafikan

a. Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

Tabel 32 Hasil Penilaian Ukuran Buku dan Ukuran, Jenis, dan Format Huruf

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		T (3)	KT (2)	TT (1)	
1	Ukuran buku	√			Tepat
2	Ukuran, jenis, dan format huruf		√		Kurang Tepat

Keterangan :
T : Tepat
KT : Kurang Tepat
TT : Tidak Tepat

BTBI terbitan Erlangga berdasarkan aspek ukuran, jenis, dan format huruf mendapat status *tepat*. Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMP yaitu sebesar 11Pt. Format huruf yang digunakan juga sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan format *Serif* (berkait) dengan jenis (*font*) *century*. Sementara itu, BTBI terbitan Erlangga berdasarkan aspek ukuran dan format huruf mendapat status *kurang tepat*. Ukuran huruf yang digunakan dalam buku tersebut tidak sesuai dengan ketentuan ISO untuk jenjang SMP yaitu sebesar 12Pt, tetapi sesuai dengan ukuran buku teks pelajaran yang lazim. Format huruf yang digunakan juga tidak sesuai dengan ketentuan ISO yaitu menggunakan format *sans-serif* (tidak berkait) dengan jenis (*font*) *calibri*.

b. Penggunaan Ilustrasi

Tabel 33 Hasil Penilaian Penggunaan Ilustrasi

No	Aspek	Kualifikasi			Hasil Penelitian
		S (3)	KS (2)	TS (1)	

3	Penggunaan ilustrasi	√			Sesuai

Keterangan :
S : Sesuai
KS : Kurang Sesuai
TS : Tidak Sesuai

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, maka BTBI terbitan Erlangga tersebut dilihat dari ilustrasi mendapat status *sesuai*. Perolahan untuk kualifikasi *sesuai* sebanyak 32 ilustrasi dengan persentase 84,21%. Perolehan untuk kualifikasi *kurang sesuai* sebanyak 6 ilustrasi dengan persentase 15,78%. Tidak diperolehan ilustrasi untuk kualifikasi *tidak sesuai*. Buku tersebut memang menyajikan ilustrasi yang sesuai, jelas, dan menarik. Akan tetapi, sama dengan BTBI (Kemendikbud) masih ada beberapa materi berupa teks-teks bacaan yang tidak melampirkan ilustrasi sebagai penguat.

3. Perbandingan Kualitas Buku Teks/Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs Terbitan Pemerintah (Kemendikbud) dan Swasta (Erlangga)

Tabel 34 Perbandingan Kualitas Buku Teks/Pelajaran Bahasa Indonesia Terbitan Pemerintah (Kemendikbud) dan Swasta (Erlangga)

No	Kriteria dan Aspek	Status BTBI (Penerbit)	
		BTBI (Kemendikbud)	BTBI (Erlangga)
1	Kualitas Isi		
	Kesesuaian Materi Dengan KI Dan KD	*Lengkap*	*Lengkap*
	Keaktualan Atau Kemuktahiran Materi	*Kurang Aktual*	*Kurang Aktual*
	Keakuratan Materi	*Cermat*	*Cermat*
2	Kualitas Bahasa		
	Ketepatan Penggunaan Ejaan	*Tepat*	*Tepat*
	Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	*Baik*	*Baik*
	Kelugasan	*Lugas*	*Lugas*
3	Kualitas Penyajian		
	Aspek Pembangkit Motivasi Belajar Siswa	*Menarik*	*Menarik*
	Ada Tidaknya Soal Latihan di Setiap	*Baik*	*Baik*

	Akhir Bab		
	Glosarium dan Indeks		
4	Kualitas Tampilan/Kegrafikan		
	Ukuran Buku	*Tepat*	*Tepat*
	Ukuran, Jenis, dan Format Huruf	*Tepat*	*Kurang Tepat*
	Penggunaan Ilustrasi	*Sesuai*	*Sesuai*

Tabel 35 Inferensial

No	Kriteria	Aspek	Skor Perolehan BTBI	
			BTBI A (Kemendikbud)	BTBI B (Erlangga)
1	Kualitas Isi	Kesesuaian isi dengan KI dan KD	3	3
		Keaktualan atau kemuktahiran materi	2	2
		Keakuratan materi	3	3
2	Kualitas Bahasa	Ketepatan penggunaan ejaan	3	3
		Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	3	3
		Kelugasan	3	3
3	Kualitas Penyajian	Pembangkit motivasi belajar siswa	3	3
		Ada tidaknya soal latihan pada setiap akhir bab	3	3
		Glosarium dan indeks	2	1
4	Kualitas Tampilan/Kegrafikan	Ukuran buku	3	3
		Ukuran, jenis, dan format huruf	3	2
		Penggunaan ilustrasi	3	3
Jumlah			**34**	**32**

Berdasarkan table di atas , terlihat dengan jelas kelebihan dan kelemahan kedua BTBI tersebut. BTBI terbitan Kemendikbud memperoleh skor 34 dan BTBI terbitan Erlangga memperoleh skor 32. Dengan demikian BTBI terbitan Kemendikbud sedikit lebih *berkualitas* daripada BTBI terbitan Erlangga.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dipaparkan, Peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

a. Kualitas Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs Terbitan Pemerintah (Kemendikbud)

Pada kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan BTBI terbitan Kemendikbud ini hampir semua telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BSNP.

b. Kualitas Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas VII untuk SMP/MTs Terbitan Pemerintah

Pada kualitas isi, BTBI terbitan Erlangga juga telah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP. Namun, ukuran buku, ukuran, jenis, dan format huruf yang digunakan dalam buku tersebut kurang sesuai dengan ketentuan ISO. Sementara itu, dilihat dari penggunaan ilustrasinya hampir semua ilustrasinya menarik dan penyajiannya sesuai dengan konsep materi.

Dari hasil analisis yang peneliti lakukan berdasarkan kualitas isi, bahasa, penyajian, dan tampilan/kegrafikan. Disimpulkan bahwa BTBI terbitan Pemerintah (Kemendikbud) sedikit lebih berkualitas daripada BTBI terbitan Erlangga.

2. Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan, yaitu.

a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan kedua BTBI tersebut sebagai buku penunjang dalam proses belajar mengajar. BTBI terbitan Kemendikbud dan Erlangga telah *sesuai* dengan standar kualitas yang ditentukan oleh BSNP.

b. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan BTBI terbitan Erlangga sebagai buku referensi tambahan selain BTBI yang diterbitkan oleh Kemendikbud sebagai bahan belajar. BTBI terbitan Erlangga memiliki kualitas yang hampir setara dengan BTBI yang diterbitkan oleh Kemendikbud dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh BSNP.

c. Bagi Penerbit

Berdasarkan hasil penelitian, BTBI terbitan Kemendikbud dan Erlangga telah memenuhi standar kualitas yang ditentukan oleh BSNP. Meskipun demikian, masih ada beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki. Pada BTBI yang diterbitkan oleh Kemendikbud yang perlu diperhatikan adalah kualitas isi, masih ada KD yang kurang sesuai dengan materi. Selain itu, materi yang disajikan harus yang aktual (baru). Sementara itu, pada BTBI terbitan Erlangga yang perlu diperhatikan adalah keaktualan materi dan glosarium dan indeks sangat perlu disajikan untuk mempermudah peserta didik memahami kata-kata yang belum mereka pahami. Akhirnya, Penerbit juga dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk memperkuat kualitas BTBI dipenerbitan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aqib, Zainal. 2013. *Menjadi Penulis Buku Profesional*. Bandung: Yrama Widya.

BSNP. 2007. *Buletin BSNP (Media Komunikasi dan Dialog Standar Pendidikan)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Desy Susanti. 2011. *Telaah Buku Teks Bahasa* Indonesia. Lampung. Makalah Online.

Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi Keempat)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

https://aldham.wordpress.com/2011/09/22/sumber-belajar-menurut-para-ahli-beserta-6-jenis-sumber-belajar-secara-umum/ (diakses 8 januari 2015)

http://edukasi.kompasiana.com/2010/11/18/eksperime-expost-facto-korelasional-komparatif/html (diakses 8 januari 2015)

http://phairha.blogspot.com/2012/01/metodologi-penelitian-komparatif_11.html (diakses 8 januari 2015)

http://wikipedia. com/2011/05/20/penelitian-kualitatif/html (diakses 8 januari 2015)

Lestari, Meria. 2013. "*Analisis Kualitas Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Kajia Isi, Bahasa, Peyajian, dan Tampilan*". Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhammad. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Musaddat,dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas Rendah*. Mataram: Cerdas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2006.

Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung: Yrama Widya.

Sitepu.B.P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

Sitepu,BP. 2009. *Otonomi Penyediaan Buku Pelajaran*. Jurnal Analisis, CSIS.

Suja'i, Ahmad. 2013. "*Analisis Buku Siswa Kelas VII Kurikulum 2013 Kajian Isi, Bahasa, dan Tampilan*". Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

_____ 2011. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Online.

Wahono,dkk. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Wirabhakti, Lalu Wahyudi. 2014. "*Analisis Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Aspek Kajian Isi, Bahasa, Penyajian, dan Tampilan*". Mataram: Skripsi FKIP Unram.

Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Perbukuan (2005) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 11 Tahun 2005 Tentang Buku Teks Pelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2013. Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 46 Tahun 2009. Tentang Ejaan Yang Disempurnahkan (EYD)

Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 tahun 2005 pasal 43 ayat 5

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.2 tahun 2008 pasal 1